

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MI Mathla,ul Anwar mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu nilai *pretest* 34,01 dan nilai *posttest* 79,05. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yaitu 37,52 dan 72,76. Itu berarti bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kesimpulan bahwa metode eksperimen lebih bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dari pada pembelajaran secara konvensional yang biasa digunakan dalam pembelajaran sebelumnya.
2. Metode eksperimen berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis *posttest* dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi alpha (0,05) diperoleh nilai sig (0,017) yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan metode eksperimen terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen pada materi perubahan energi.

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik perlu dikembangkan secara konsisten dengan membiasakan pembelajaran yang menonjolkan keterampilan berpikir kritis serta soal yang dapat melatih siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sebaiknya diterapkan sebagai alternatif untuk pembelajaran IPA pada materi lainnya.
3. Guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai fasilitator sebaiknya memiliki kemampuan mengajar yang baik agar tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik sesuai yang sudah dirumuskan pada kompetensi dasar.